BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum, penelitian diartikan sebagai pengumpulan data secara sistematis untuk mencapai tujuan-tujuan yang kita inginkan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1]

Adapun karakteristik dari metode penelitian adalah berikut :

1 Metode harus bersifat kritis, analistis, artinya metode menunjukkan adanya proses yang tepat dan benar untuk mengidentifikasi masalah dan menentukan metode untuk pemecahan masalah tersebut.

2 Metode harus bersifat logis, artinya adanya metode yang digunakan untuk memberikan argumentasi ilmiah. Kesimpulan yang dibuat secara rasional didasarkan pada bukti-bukti yang tersedia.

3 Metode bersifat obyektif, artinya obyektivitas itu menghasilkan penyelidikan yang dapat dicontoh oleh ilmuan lain dlaam studi yang sama dengan kondisi yang sama pula.

4 Metode harus bersifat konseptual dan teoritis. Oleh karena itu, untuk mengarahkan proses penelitian yang dijalankan, peneliti membutuhkan pengembangan konsep dan struktur teori agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kulaitatif dan R&D* (Bandung : CV. Alfabeta, 2012), h. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5 Metode bersifat empiris, artinya metode yang di pakai didasarkan pada kenyataan di lapangan.[2]

Setiap penelitian mempunyai tujuan tertentu. Dalam peneletian ini, peneliti mengambil penelitian yang bersifat pembuktian. Yaitu peneliti ingin membuktikan apakah dengan implementasi pendekatan behvioristik para siswa dapat lebih meningkatkan akhlak terpuji mereka.

A. Pendekatan dan jenis penelitian.

Penelitian yang berjudul Implementasi penggunaan pendekatan behavioristik untuk meningkatkan akhlak terpuji siswa pada mata pelajaran PAI aspek Akidah akhlak materi tentang sikap ikhlas kelas V SDN Karangbong Gedangan Sidoarjo ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena, data yang dihasilakan nanti yaitu secara deskriptif.

Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[3]

Adapun ciri-ciri dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut :

1 Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.

2 Manusia merupakan alat (instrumen) utama pengumpulan data.

[2] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung : Graha Ilmu, 2006), h. 15-16
[3] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2007), h. 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3 Analisis data dilakukan secara induktif.

4 Penelitian bersifat deskriptif analitik.

5 Tekanan penelitian berada pada proses.

6 Pembatasan penelitian berdasarkan fokus.

7 Perencanaan bersifat lentur dan terbuka.

8 Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif.[4]

Sedangkan dalam jenis penelitian dibagi menjadi dua klasifikasi yaitu berdasarkan tujuan dan berdasarkan kelamiahan. Jika ditinjau dari berdasarkan tujuan yaitu antara lain :

1 Penelitian dasar, penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.

2 Penelitian pengembangan, metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

3 Penelitian terapan, adalah bertujuan untuk memcahkan masalah-masalah kehidupan praktis.

Jika ditinjau dari berdasarkan tingkat kelamiahan tempat penelitian, yaitu antara lain :

1 Metode eksperimen, sangat tidak alamiah karena tempat penelitian di laboratorium dalam kondisi yang terkontrol sehingga tidak terpengaruh dari luar.

[4] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* Ibid., h. 39-41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2 Metode survey, digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data.

3 Metode naturalistik, digunakan untuk meneliti pada temtap yang alamiah, dan tidak membuat perlakuan.[5]

Jadi dengan penjelasan dari jenis-jenis penelitian diatas, penulis menggunakan jenis metode survey dan naturalistik, karena penulis disini akan menggunakan tempat yang alamiah yaitu SDN Karangbong Gedangan Sidoarjo dan penulis juga melakukan perlakuan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini metode naturalistik diambil dari sejumlah siswa kelas V SDN Karangbong Gedangan Sidoarjo. Data yang akan dihasilkan adalah deskripsi tentang implementasi pendekatan behavioristiknya.

B. Subjek dan objek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, subjek dinamakan sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Dan sampelnya yaitu sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.[6]

Maka, subjek dalam penelitian ini adalah narasumber sekaligus informan yang terdiri dari :

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kulaitatif dan R&D*, Ibid,. h. 6.
[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kulaitatif dan R&D*, Ibid,. h. 215.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1 Guru PAI kelas V sebagai informan dan partisipan.

2 Sejumlah siswa kelas V SDN Karangbong Gedangan yang nantinya sebagai klien. Kelas V SDN tersebut dibagi dalam 3 kelas, yaitu kelas :

a. Kelas V-A terdiri dari 27 siswa.

b. Kelas V-B terdiri dari 29 siswa.

c. Kelas V-C terdiri dari 28 siswa.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah situasi sekolah, penelitian dapat mengamati secara mendalam aktivitas-aktivitas siswa.[7]

Maka objek yang nantinya diambil adalah situasi kelas V SDN Karangbong Gedangan Sidoarjo yang berada di Jalan Ontosari No. 254 Desa Karangbong Kec. Gedangan Kab. Sidoarjo.

C. Tahap-tahap penelitian.

Dalam penelitian terdapat tahap-tahapan yang akan dilakukan saat penelitian berlangsung :

1 Mengangkat permasalahan, permasalahan yang diangkat dalam penelitian kualitatif biasanya merupakan permasalahan yang sifatnya unik, khas, memiliki daya tarik tertentu, spesifik, terkadang sangat bersifat individual.[8]

[7] Ibid.
[8] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Salemba Humanika, 2012), h. 47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disini peneliti mengambil tema tentang Implementasi penggunaan pendekatan behavioristik pada mata pelajaran PAI aspek Akidah akhlak materi tentang sikap ikhlas kelas V SDN Karangbong Gedangan Sidoarjo. Dalam tema tersebut peneliti mengangkat permasalahan tentang meningkatkan akhlak terpuji siswa melalui penggunaan pendekatan behavioristik. Masalah terebut diambil karena banyak sekali siswa pada era sekarang yang mengabaikan akhlak terpuji tersebut dan para guru sedikit kesulitan dalam menangani hal tersebut. Maka dari itu peneliti mengambil masalah tersebut agar para guru sedikit terbantu dalam hal meningkatkan akhlak terpuji siswa.

Memunculkan pertanyaan,[9] peneliti sering kali membuat pertanyaan yang sudah direncanakan dalam bentuk instrumen sebelumnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengambil data yang relevan setelah penggunaan pendekatan tersebut dilaksanakan. Akan tetapi, peneliti diperbolehkan untuk memunculkan pertanyaan yang fleksibel apabila peneliti ingin mengetahui hal yang sebelumnya belum diketahui oleh peneliti.

2 Mengumpulkan data yang relevan, data merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif. Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa kata, kumpulan kalimat, kumpulan pernyataan, atau uraian yang mendalam. Untuk mendapatkan data yang relevan dibutuhkan metode pengumpulan data

[9] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,. Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang juga relevansesuai dengan kebutuhan.[10] Ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif yang telah dipilih, antara lain observasi, wawancara, dan angket. Dari ketiga matode pengumpulan data tesebut akan dibahas lebih lanjut dalam teknik pengmpulan data.

3 Melakukan analisis data, analisis data merupakan langkah berikutnya setelah data relevan diperoleh.[11]

4 Menjawab pertanyaan penelitian, tahapan terakhir adalah menjawab pertanyaan penelitian. Hasil analisis data yang dilakukan kemudian dikaitkan kembali dengan fenomena yang diangkat untuk kemudian menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan bahasa yang bebas dan sesuai dengan kebutuhan.[12]

Penulis juga menggunakan tahap penelitian menurut Lexy. J. Moleolong, yaitu antara lain :

1 Tahap pra lapangan.

2 Tahap pekerjaan lapangan.

3 Tahap analisa data.[13]

Jadi nantinya penulis akan menyatukan dalam satu tahap-tahap penelitian dari buku yang berbeda. Untuk mendapatkan hasil yang relevan.

[10] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ibid., h. 48.
[11] Ibid.
[12] Ibid.
[13] Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung, Remaja Rosdakarya : 2000), h. 84-104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Sumber dan jenis data.

Berikut adalah jenis data yang digunakan oleh peneliti, yaitu :

1. Sumber primer, data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.[14]

   Sumber primer tersebut adalah hasil wawancara seluruh siswa kelas V SDN Karangbong Gedangan Sidoarjo dan Guru PAI SDN Karangbong Gedangan Sidoarjo sebelum dan sesudah penggunaan pendekatan behavoristik dilaksanakan.
2. Sumber sekunder, yaitu berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.[15]

E. Teknik pengumpulan data.

Untuk memperoleh data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Observasi, kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

[14] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*., Ibid. h. 209.
[15] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap awal, observasi dilakukan secara umum terlebih dahulu dan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya yaitu mulai menyempitkan data dan fokus dalam menemukan jawaban atas penelitian yang sudah ditentukan oleh penliti.[16]

2. Wawancara, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.[17] Teknik dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga kategori, yaitu : 1) wawancara dengan cara melakukan pembicaraan informal, 2) wawancara umum yang terarah, 3) wawancara terbuka yang standar.[18]

   Dalam menggunakan teknik wawancara ini, keberhasilan dalam mendapatkan data atau informasi dari obyek yang diteliti sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara. Cara melakukan wawancara ialah mirip dengan kalau kita sedang melakukan pembicaraan dengan lawan bicara kita.

   Yang diperlukan oleh pewawancara agar proses wawancaranya berhasil ialah kemauan mendengar dengan sabar, dapat melakukan interaksi dengan orang lain secara baik, dan mampu mengalaborasi

[16] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*., Ibid. h. 244.
[17] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ibid., h. 118.
[18] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara halus apa yang sedang ditanyakan jika dirasa yang diwawancarai belum cukup memberikan informasi yang dia harapkan.

3. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti vsriabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.[19]

   Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki).

   Berikut adalah macam-macam angket :

   a. Menurut prosedurnya
      1) Angket langsung.
      2) Angket tidak langsung.
   b. Menurut jenis penyusun itemnya dapat dibedakan :
      1) Angket tipe isian, angket tipe isian menurut bentuknya dapat dibedakan lagi menjadi :
         a) Angket terbuka.
         b) Angket tertutup.
         c) Angket tipe pilihan.[20]

   Dalam pemilihan teknik pengumpulan data tipe angket ini, penulis memilih angket terbuka yaitu apabila responnya tentang masalah yang

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kulaitatif dan R&D*. Ibid,. h. 142.
[20] Drs. Cholid Narbuko dkk, *Metode Penelitian* (Semarang : Bumi Aksara, 1997),h. 76-78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipertanyakan dan angket tertutup yaitu angket yang diwajibkan oleh responden secara oleh faktor-faktor tertentu.

F. Teknik analisis data.

Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan beberapa teknik analisis data. Yaitu :

1. Analisis sebelum di lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.
2. Analisis data di lapangan, analisis tersebut dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesei pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat pengumpulan data, peneliti melakukan analisis terhadap pengumpulan data tersebut hingga valid.
3. Analisis data selama di lapangan, dalam analisis tersebut dimulai dengan menetapkan seseorang informan. Setelah itu, peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan teknik yang dipilih.[21]

Data kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaraan baru ataupun menguatkan

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kulaitatif dan R&D*, Ibid., h. 245-253

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Jadi bentuk analisis ini dilakukan merupakan penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.[22]

Di dalam pelaksanaan penelitian dan setelah data terkumpul, peneliti juga melakukan analisis data keberhasilan dalam implementasi penggunaan pendekatan behavioristik. Analisis data tersebut dilakukan dengan analisa menggunakan angka indeks korelasi Phi. Teknik korelasi Phi adalah salah satu teknik analisis korelasional yang dipergunakan apabila data yang dikorelasikan adalah data yang benar-benar dikotomik. Rumus yang digunakan yaitu :[23]

$$\varphi = \frac{(ad - bc)}{\sqrt{(a+b)(a+c)(b+d)(c+d)}}$$

Penggunaan rumus tersebut untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan pembelajaran pendekatan behavioristik yaitu dengan menghitung masih seringnya siswa melakukan akhlak terpuji dan tidak seringnya siswa melakukan akhlak terpuji. Berikut adalah tabel perhitungan rumus korelasi Phi :

TABEL I

Tentang Keberhasilan Penerapan Pendekatan Behavioristik

Kategori	Selalu	Kadang-kadang	Jumlah
Akhlak Terpuji			
Akhlak Tercela			
Jumlah			

[22] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004), h. 106
[23] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : PT. RajaGrafindo, 2009), h. 243-245.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memilih rumus angka indeks korelasi phi karena dalam variabel skripsi termasuk dalam kategori data interval yang mana sebaiknya menggunakan rumus pearson. Sedangkan rumus angka indeks korelasi phi merupakan variasi dari rumus dasar pearson.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id